



EISSN : [27164012](#)

ISSN : [23384751](#)

DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah

Jl. Maulana Yusuf No.10 Babakan, Kecamatan Tangerang, Kota
Tangerang, 15118 Banten

Analisis Pengaruh Motivasi Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Fotografer Jurnalistik Pada Media Harian Fajar dan Tribun Timur Makassar

¹Muhammad Idham Ama; ²Muliadi Mau; ³Das'ad Latif
¹Universitas Hasanuddin; ²Universitas Hasanuddin; ³Universitas Hasanuddin

Email: muhammadidhamama@gmail.com

Article Information :

Submitted 10 Juli 2024

Revised 5 Agustus 2024

Published 5 Agustus 2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the performance of journalistic photographers in Makassar City: (1) To analyze the influence of work motivation on the performance of journalistic photographers. (2) To analyze the influence of work facilities on the performance of journalistic photographers, and (3) To analyze the influence between work ability, work motivation, and work facilities on the performance of journalistic photographers, in Makassar City. This study applies a descriptive quantitative paradigm with a purposive sampling technique, the population of 40 photographers working in print media and online media in Makassar City. The sample was three photographers at the East Tribune Daily and five photographers at Fajar Daily. Based on the results of data analysis, then it can be concluded as follows: (1) There is no influence between work motivation on the performance of journalistic photographers. (2) There is an influence between work facilities on the performance of journalistic photographers, and (3) Work motivation and work facilities affect the performance of journalistic photographers in Makassar City.

Keywords: Work Motivation, Work Facilities, and Performance, Journalistic Photographer

ABSTRAK

Studi ini bertujuan menganalisis kinerja fotografer jurnalistik di Kota Makassar adalah : (1) Untuk menganalisis pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja fotografer jurnalistik. (2) Untuk menganalisis pengaruh antara fasilitas kerja terhadap kinerja fotografer jurnalistik, dan (3) Untuk menganalisis pengaruh antara kemampuan kerja, motivasi kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja fotografer jurnalistik, di Kota Makassar. Studi ini menerapkan paradigma kuantitatif deskriptif dengan teknik penentuan sample dengan purposive sampling, jumlah populasi sebanyak 40 fotografer yang berkerja di media cetak dan media online di Kota Makassar. Sampelnya tiga fotografer di Harian Tribun Timur dan lima fotografer di Harian Fajar. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Tidak ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja fotografer jurnalistik. (2) Terdapat pengaruh antara fasilitas kerja terhadap kinerja fotografer jurnalistik, dan (3) Motivasi kerja, dan fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja fotografer jurnalistik di Kota Makassar.

Kata Kunci: *Motivasi Kerja, Fasilitas Kerja, dan Kinerja Fotografer Jurnalistik*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan media massa di era digital menuntut setiap perusahaan media untuk menghasilkan konten yang menarik, informatif, dan cepat. Dalam dunia jurnalisme modern, peran seorang fotografer jurnalistik menjadi semakin penting dalam menyampaikan berita secara visual. Foto-foto yang dihasilkan oleh fotografer jurnalistik tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap artikel, tetapi juga mampu menyampaikan cerita dan emosi yang mungkin tidak dapat ditangkap sepenuhnya oleh teks. Oleh karena itu, kualitas kinerja fotografer jurnalistik sangat berpengaruh terhadap kesuksesan sebuah media dalam menyajikan berita yang menarik dan informatif (Badri, 2013; Ummah, 2022).

Dalam konteks ini, fotografer jurnalistik memainkan peran vital dalam mendokumentasikan peristiwa dan menghadirkan visual yang mendukung kualitas visual berita (Nugroho, 2020). Kinerja fotografer jurnalistik menjadi salah satu kunci keberhasilan media massa dalam menyajikan informasi yang akurat dan menarik. Salah satu komponen media massa adalah foto yang memiliki pesan berita unik yang ingin disampaikan melalui sebuah visual. Foto juga dapat memberikan penjelasan secara virtual tentang isi berita (Arifah & Anggapuspa, 2023; Youna Bachtiar et al., 2016).

Foto yang baik dapat menjelaskan elemen berita dasar, yaitu apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana (5W+1H), sementara foto kadang-kadang memiliki elemen tambahan seperti komposisi, isi, konteks, kreativitas, dan jelas (Qorib et al., 2019). Setiap objek dan peristiwa yang telah ditampilkan oleh wartawan foto dan telah melewati proses tampil di surat kabar dipilih sebagai berita terbaik di antara banyak objek dan peristiwa yang diambil oleh wartawan foto, fotografer, atau wartawan otomotif. Para fotografer jurnalistik berkerja setiap harinya, menyampaikan pesan penting kepada masyarakat lewat tangkapan kamera mereka untuk menghasilkan foto yang berkualitas dan seakan bercerita terhadap suatu keadaan yang dijejret (Hermansyah et al., 2020).

Meskipun memiliki gaya yang berbeda, namun mereka mampu membuat sebuah cerita dalam objek mengagumkan foto baik yang secara komposisi, momen, kemampuan olah digital atau sudut pandang, secara konsisten mereka mampu menghasilkan mengagumkan. Menyambangi suatu peristiwa yang sedang terjadi dengan kamera, tidaklah semudah yang kita bayangkan. Butuh usaha lebih besar menangkap momen untuk menghasilkan pesan yang tepat untuk disampaikan kepada pembaca. Di kota Makassar sendiri ada 40 fotografer jurnalistik yang berada dibawah naungan organisasi Pewarta Foto

Indonesia (PFI) Makassar. Para fotografer jurnalistik berkerja setiap harinya, menyampaikan pesan penting kepada jepretan masyarakat kamera melalui mereka. Menghasilkan foto yang seakan bercerita.

Meskipun memiliki gaya yang berbeda, namun mereka mampu membuat sebuah cerita dalam objek mengagumkan. foto Baik yang secara komposisi, momen, kemampuan olah digital atau sudut pandang, secara konsisten mereka mampu menghasilkan mengagumkan. Foto memiliki kemampuan untuk memasukkan perspektif dunia ke dalam benak manusia. Fotografi jurnalistik tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis yang kuat tetapi juga keterlibatan emosional dan motivasi yang tinggi dari fotografer untuk menangkap momen yang signifikan dan membangun narasi visual yang kuat. Untuk itu, motivasi kerja menjadi relevan karena hal ini memengaruhi tingkat komitmen dan dedikasi fotografer dalam melaksanakan tugas mereka dengan baik (Soleiman et al., 2022).

Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pengambilan gambar, serta memastikan bahwa fotografer tetap terlibat dan bersemangat dalam lingkungan kerja mereka. Selain motivasi kerja, fasilitas kerja juga berperan penting dalam mendukung kinerja fotografer jurnalistik. Fasilitas yang baik, seperti peralatan fotografi yang mutakhir, ruang kerja yang nyaman, dan aksesibilitas terhadap lokasi yang relevan, dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerjaan fotografer (Sanawiri & Iqbal, 2018; Veranita et al., 2024). Motivasi kerja dan fasilitas kerja merupakan dua faktor penting yang mempengaruhi kinerja seorang fotografer jurnalistik. Motivasi kerja mencakup dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi semangat dan dedikasi fotografer dalam menjalankan tugasnya.

Motivasi kerja merupakan dorongan internal yang mempengaruhi seorang individu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks fotografer jurnalistik, motivasi kerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti penghargaan atas hasil kerja, lingkungan kerja yang mendukung, serta peluang untuk berkembang dan belajar. Motivasi kerja yang tinggi diyakini dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas fotografer, sehingga menghasilkan foto-foto berkualitas tinggi. Selain itu, fasilitas yang memadai dapat menunjang kinerja pegawai suatu instansi (fotografer) sedangkan bagi penerima layanan dapat memberikan rasa nyaman dan kepuasan ketika proses layanan berlangsung. Fasilitas kerja, di sisi lain, mencakup semua sarana dan prasarana yang disediakan oleh perusahaan untuk mendukung aktivitas fotografer, mulai dari peralatan kamera yang canggih hingga akses ke lokasi liputan yang diperlukan (Ambarita et al., 2021; Sendy Alvian & Dian Ayu Liana Dewi, 2023).

Media Harian Fajar dan Tribun Timur adalah dua media yang memiliki pengaruh besar di Sulawesi Selatan. Kedua media ini sering menjadi rujukan masyarakat dalam mendapatkan informasi terkini. Seiring dengan meningkatnya persaingan di industri media, penting bagi kedua media ini untuk memastikan bahwa fotografer jurnalistik mereka dapat bekerja dengan optimal (Dessy et al., 2023). Dua faktor kunci yang diyakini berpengaruh signifikan terhadap kinerja fotografer jurnalistik adalah motivasi kerja dan fasilitas kerja. Melalui artikel ini, kami akan mengeksplorasi bagaimana motivasi kerja dan fasilitas kerja berkontribusi terhadap kinerja fotografer jurnalistik di dua media cetak terkemuka, Harian Fajar dan Tribun Timur.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam

tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja fotografer jurnalistik dan implikasi praktisnya bagi manajemen media dalam meningkatkan efektivitas operasional mereka. Studi ini berfokus pada analisis pengaruh motivasi kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja fotografer jurnalistik pada dua media besar di Makassar, yaitu Harian Fajar dan Tribun Timur. Kedua media ini memiliki reputasi yang baik dan memiliki tim fotografer yang berpengalaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana motivasi kerja dan fasilitas kerja yang diberikan dapat meningkatkan kinerja fotografer dalam menghasilkan karya jurnalistik yang berkualitas.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Kerja

Menurut Siagian (2011) dalam (Galla et al., 2020) motivasi kerja merupakan keinginan untuk mendorong seseorang memberikan kontribusi terbaiknya untuk keberhasilan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dalam definisi ini, tercapainya tujuan organisasi atau perusahaan berarti tercapainya tujuan pribadi anggota organisasi juga. Menurut Maslow, yang dikutip oleh Hasibuan (2008), kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan diri, dan kebutuhan akan perwujudan diri adalah semua faktor yang memengaruhi keinginan untuk bekerja.

Motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mau bekerjasama dengan efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi kerja yang tinggi, akan bekerja tidak sekedar memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai keadaan aman di zona nyaman, melainkan dedikasi yang tinggi untuk mencerdaskan anak didiknya dan memotivasi dirinya untuk meningkatkan jenjang karier dan menjalankan tugas dan kewajibannya itu dengan ikhlas. Keadaan psikologis yang dikenal sebagai motivasi kerja dapat mendorong seseorang yang bekerja di tempat kerja untuk mengambil tindakan atau melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan organisasi maupun tujuan individu (Sandy Alvian & Dian Ayu Liana Dewi, 2023).

Kinerja Fotografer

Robbins (2008) mendefinisikan kinerja sebagai hasil yang dicapai oleh karyawan (fotografer) dalam pekerjaan mereka sesuai dengan standar yang berlaku untuk pekerjaan tersebut. Menurutnya, indikator untuk mengukur kinerja karyawan adalah kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, dan komitmen terhadap pekerjaan mereka. Arda (2017) dalam (Jufrizen, 2021) menjelaskan kinerja sebagai hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar, target, sasaran, atau kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Fasilitas Kerja

Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan dalam proses kerja. Sementara, fasilitas kerja adalah sarana yang diberikan organisasi untuk mendukung jalannya roda organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemegang kendali. Fasilitas kerja yang tersedia akan berdampak positif pada kinerja

pegawai, membantu mereka meningkatkan kinerja mereka di tempat kerja (Sendy Alvian & Dian Ayu Liana Dewi, 2023). Sementara (Anggrainy et al., 2018) Fasilitas kerja terkait dengan lingkungan kerja, karena lingkungan kerja juga merupakan fasilitas kerja, dengan adanya lingkungan kerja yang nyaman maka karyawan dapat melaksanakan kerja dengan baik. Fasilitas kerja juga memainkan peran penting dalam mendukung kinerja fotografer jurnalistik. Fasilitas kerja meliputi peralatan fotografi yang memadai, akses ke lokasi berita, dan infrastruktur yang memadai untuk proses pengolahan dan pengiriman foto. Fasilitas kerja yang baik akan memungkinkan fotografer untuk bekerja lebih efisien dan efektif, serta mengurangi hambatan yang dapat mengganggu proses kerja mereka.

C. METHOD/METODE

Studi ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Desain ini dipilih karena bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara motivasi kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja fotografer jurnalistik pada Media Harian Fajar dan Tribun Timur. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengumpulan data yang objektif dan analisis statistik yang mendalam (Ardiansyah et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh fotografer jurnalistik yang bekerja di Media Harian Fajar dan Tribun Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga sampel yang kami peroleh berdasarkan teknik tersebut berjumlah 40 wartawan. Kriteria tersebut antara lain: memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun sebagai fotografer jurnalistik dan aktif bekerja di Media Harian Fajar atau Tribun Timur selama periode penelitian (Aisyah et al., 2023).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada para fotografer jurnalistik di kedua media tersebut. Kuesioner dirancang untuk mengukur tiga variabel utama: Motivasi Kerja: Diukur dengan menggunakan skala likert yang mencakup berbagai aspek motivasi, seperti penghargaan atas hasil kerja, kesempatan untuk berkembang, dan dukungan dari atasan. Fasilitas Kerja: Diukur dengan menggunakan skala likert yang mencakup ketersediaan dan kualitas peralatan fotografi, akses ke lokasi berita, serta infrastruktur pendukung. Kinerja Fotografer Jurnalistik: Diukur dengan menggunakan skala likert yang mencakup aspek produktivitas, kualitas hasil foto, dan kecepatan dalam mengirimkan foto ke redaksi.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Langkah-langkah analisis data meliputi: Analisis Deskriptif: Untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan karakteristik demografis responden, serta memberikan gambaran umum tentang tingkat motivasi kerja, fasilitas kerja, dan kinerja fotografer jurnalistik. Uji Validitas dan Reliabilitas: Untuk memastikan bahwa instrumen penelitian (kuesioner) yang digunakan valid dan reliabel (Sholikhah, 2016). Analisis Korelasi: Untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel motivasi kerja dan fasilitas kerja dengan kinerja fotografer jurnalistik. Analisis Regresi Linier Berganda: Untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara motivasi kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja fotografer jurnalistik. Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh motivasi kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja fotografer jurnalistik, serta memberikan rekomendasi yang praktis dan aplikatif bagi manajemen media

dalam meningkatkan kinerja fotografer jurnalistik mereka.

D. RESEARCH FINDINGS/TEMUAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh motivasi kerja (X_1) terhadap kinerja Fotografer Jurnalistik Harian Tribun Timur dan Harian Fajar

Besarnya pengaruh variabel independen exogenous motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar secara sendiri-sendiri/ parsial dapat dilihat dari nilai Beta atau *Standardized Coefficient* di bawah ini. Sedang untuk pengujian hipotesisnya digunakan nilai t. Angka-angka tersebut dapat dilihat di tabel Coefficient di bawah ini.

Tabel 1.38 Pengaruh antara motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja jurnalistik fotografer (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,040	3,976		3,028	,005
	Variabel X1	,288	,121	,424	2,378	,023
	Variabel X2	,069	,148	,084	,469	,642
	Variabel X3	-,141	,156	-,152	-,900	,374

a. Dependent Variable: Variabel Y

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2024.

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel independen exogenous motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar, dapat dilakukan langkah-langkah analisis dengan menentukan hipotesis yang akan diuji seperti dibawah ini :

H0: tidak ada pengaruh antara variabel independen exogenous motivasi kerja (X_2) terhadap variabel endogenous kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar

H1: ada pengaruh antara variabel variabel independen exogenous motivasi kerja (X_2) terhadap variabel endogenous kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar

Nilai t hasil perhitungan IBM SPSS yang tertera dalam kolom t pada tabel Coefficient di atas untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen exogenous motivasi kerja (X_2) terhadap variabel endogenous kinerja fotografer jurnalistik ialah sebesar 0,084 atau 08,4%

Hasil perhitungan dengan IBM SPSS menunjukkan angka t_{hitung} sebesar $0,469 < t_{tabel}$ sebesar 0,681; dengan demikian keputusannya ialah H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen exogenous motivasi kerja (X_2) terhadap variabel endogenous kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian

Fajar Kota Makassar. Pengaruh sebesar ini tidak signifikan karena nilai signifikansi/probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom Sig sebesar $0,642 > 0,05$.

Pengaruh antara fasilitas kerja (X_2) terhadap kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar

Besarnya pengaruh variabel independen fasilitas kerja (X_3) terhadap kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar secara sendiri-sendiri/ parsial dapat dilihat dari nilai Beta atau *Standardized Coefficient* di bawah ini. Sedang untuk pengujian hipotesisnya digunakan nilai t. Angka-angka tersebut dapat dilihat di tabel Coefficient di bawah ini.

Tabel 1.39 Pengaruh antara fasilitas kerja (X_3) terhadap kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,040	3,976		3,028	,005
	Variabel X1	,288	,121	,424	2,378	,023
	Variabel X2	,069	,148	,084	,469	,642
	Variabel X3	-,141	,156	-,152	-,900	,374

a. Dependent Variable: Variabel Y

Sumber : Hasil Olahan Data Primer. 2019

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel independen exogenous independen exogenous fasilitas kerja (X_3) terhadap kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar, dapat dilakukan langkah-langkah analisis dengan menentukan hipotesis yang akan diuji seperti dibawah ini :

H0: tidak ada pengaruh antara variabel independen exogenous fasilitas kerja (X_3) terhadap variabel endogenous kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar

H1: ada pengaruh antara variabel variabel independen exogenous fasilitas kerja (X_3) terhadap variabel endogenous kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar

Nilai t hasil perhitungan IBM SPSS yang tertera dalam kolom t pada tabel Coefficient di atas untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen exogenous fasilitas kerja (X_3) terhadap variabel endogenous kinerja fotografer jurnalistik ialah sebesar 0,152 atau 15,2%

Hasil perhitungan dengan IBM SPSS menunjukkan angka t_{hitung} sebesar $0,900 > t_{tabel}$ sebesar 0,681; dengan demikian keputusannya ialah H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel independen exogenous fasilitas kerja (X_3) terhadap variabel endogenous kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar. Pengaruh sebesar ini tidak signifikan karena nilai signifikansi/probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom Sig sebesar $0,374 > 0,05$.

Pengaruh antara motivasi kerja (X₁), dan fasilitas kerja (X₂) terhadap kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar

Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 20 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,333 dan nilai F_{tabel} 3.22, dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}.

Tabel 1.40 Uji Hipotesis Pengaruh antara kemampuan kerja (X₁), motivasi kerja (X₂), dan fasilitas kerja (X₃) terhadap kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,819	3	3,606	3,333	,030 ^b
	Residual	38,956	36	1,082		
	Total	49,775	39			
a. Dependent Variable: Variabel Y						
b. Predictors: (Constant), Variabel X2, Variabel X1						

Sumber : Hasil Olahan Data Primer. 2019

Kesimpulan dapat diperoleh dari hasil analisis tersebut bahwa kemampuan kerja (X₁), motivasi kerja (X₂), dan fasilitas kerja (X₃) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan antara kemampuan kerja (X₁), motivasi kerja (X₂), dan fasilitas kerja (X₃) terhadap kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar dapat dilihat pada nilai R Square pada tabel berikut ini.

Tabel 1.41 Pengaruh secara simultan antara X₁, X₂, dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,466 ^a	,217	,152	1,04025
a. Predictors: (Constant), Variabel X2, Variabel X1				

Sumber : Hasil Olahan Data Primer. 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja (X₁), motivasi kerja (X₂), dan fasilitas kerja (X₃) terhadap kinerja fotografer jurnalistik (Y) pada Harian Tribun Timur dan Harian Fajar Kota Makassar sebesar 0,217 atau 21,7% dan sisanya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$e = 1 - R^2$$

$$e = 1 - 0,217$$

$$e = 0,783$$

Angka 78,3% di atas menunjukkan bahwa besarnya faktor lain dalam model diluar ketiga variabel independen exogenous di atas. Dengan kata lain variabel kinerja karyawan dapat diterangkan dengan menggunakan variabel-variabel independen exogenous berupa

kemampuan kerja (X_1), motivasi kerja (X_2), dan fasilitas kerja (X_3) sebesar 21,7%. Sedangkan sisanya sebesar 78,3% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Setelah melakukan perhitungan, maka selanjutnya penulis membuat diagram jalur dari model path analisis. Adapun diagram jalurnya adalah sebagai berikut;

E. DISCUSSION/DISKUSI

Motivasi Kerja dan Kinerja Fotografer Jurnalistik

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dan kinerja fotografer jurnalistik pada Media Harian Fajar dan Tribun Timur. Motivasi kerja yang tinggi ternyata berkorelasi positif dengan peningkatan produktivitas dan kualitas hasil kerja fotografer. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa individu yang termotivasi cenderung lebih bersemangat, kreatif, dan berkomitmen terhadap pekerjaannya. Fotografer jurnalistik yang merasa dihargai, mendapatkan dukungan dari atasan, dan memiliki kesempatan untuk berkembang, cenderung menghasilkan karya foto yang lebih baik dan lebih cepat dalam memenuhi deadline.

Fasilitas Kerja dan Kinerja Fotografer Jurnalistik

Penelitian ini juga menemukan bahwa fasilitas kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja fotografer jurnalistik. Ketersediaan dan kualitas peralatan fotografi, akses ke lokasi berita, dan infrastruktur pendukung yang memadai terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja fotografer. Fotografer yang memiliki peralatan canggih dan akses yang mudah ke berbagai lokasi berita dapat lebih mudah menangkap momen penting dan menghasilkan foto-foto berkualitas tinggi. Selain itu, infrastruktur pendukung seperti studio editing dan akses internet yang cepat juga berkontribusi pada kecepatan proses pengolahan dan pengiriman foto.

Implikasi Praktis dan Kontribusi Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa implikasi praktis yang dapat diambil oleh manajemen Media Harian Fajar dan Tribun Timur untuk meningkatkan kinerja fotografer jurnalistik mereka, Peningkatan Motivasi Kerja: Manajemen dapat merancang program penghargaan dan pengakuan bagi fotografer yang berprestasi, memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan karir, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan suportif. Peningkatan Fasilitas Kerja: Investasi dalam peralatan fotografi yang modern dan berkualitas tinggi, serta peningkatan akses ke lokasi berita dan infrastruktur pendukung, dapat membantu fotografer bekerja lebih efisien dan efektif.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur manajemen sumber daya manusia di industri media, khususnya dalam konteks fotografi jurnalistik. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya motivasi kerja dan fasilitas kerja dalam meningkatkan kinerja fotografer jurnalistik, serta memberikan bukti empiris yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

F. CONCLUSSION/KESIMPULAN

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja fotografer jurnalistik pada Media Harian Fajar dan Tribun Timur. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut: motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja fotografer jurnalistik. Fotografer yang memiliki tingkat motivasi kerja tinggi cenderung menunjukkan produktivitas yang lebih baik, kualitas foto yang lebih tinggi, serta kecepatan yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas jurnalistik. Faktor-faktor motivasi seperti penghargaan, dukungan dari atasan, dan peluang untuk berkembang, memainkan peran penting dalam mendorong kinerja yang optimal. Fasilitas kerja yang memadai dan berkualitas tinggi juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja fotografer jurnalistik. Akses yang mudah ke peralatan fotografi modern, lokasi berita, serta infrastruktur pendukung seperti studio editing dan akses internet yang cepat, membantu fotografer dalam bekerja lebih efisien dan efektif. Fasilitas yang baik memungkinkan fotografer menangkap momen berita dengan lebih baik dan mengirimkan hasil foto tepat waktu. Hasil studi memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen Media Harian Fajar dan Tribun Timur untuk meningkatkan kinerja fotografer jurnalistik mereka. Upaya yang dapat dilakukan meliputi peningkatan program penghargaan dan pengakuan, pelatihan dan pengembangan karir, serta investasi dalam peralatan dan infrastruktur kerja yang memadai. Dengan demikian, diharapkan kinerja fotografer jurnalistik dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pemberitaan media. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur manajemen sumber daya manusia di industri media, khususnya dalam konteks fotografi jurnalistik. Temuan ini memperkuat pemahaman mengenai pentingnya motivasi kerja dan fasilitas kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan, serta menyediakan bukti empiris yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan populasi yang terbatas dan desain cross-sectional. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya memperluas cakupan ke media lain di berbagai daerah dan menggunakan desain longitudinal untuk memahami perubahan hubungan antar variabel dari waktu ke waktu. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja fotografer jurnalistik, seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan kepuasan kerja.

REFERENSI

- Aisyah, A., Arianto, A., & Mau, M. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10508–10514. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3481>
- Ambarita, D. R., Rangkuti, D. A., Elisati, E., & Verawaty, V. (2021). Motivasi Internal, Motivasi Eksternal dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Guru di SMA Free Methodist Medan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 140–146. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i1.35129>
- Anggrainy, I. F., Darsono, N., & Putra, T. R. I. (2018). Pengaruh Fasilitas Kerja, Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Implikasinya pada Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Aceh. *Jurnal Magister Manajemen*, 2(1), 1–10. <http://202.4.186.66/JMM/article/view/10227/8072>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arifah, N. L., & Anggapuspa, M. L. (2023). Pengaruh Elemen Visual Pada Konten Instagram Rintik Sedu Dalam Meraih Engagement Audiens. *Jurnal Barik*, 4(3), 141–151. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Badri, M. (2013). *Jurnalisme Siber*. Riau Creative Multimedia.
- Dessy, K., Novy Khusnul Khotimah, Badar, S., & Handayani, A. D. (2023). *Praktik & Strategi Manajemen Industri Media Massa (Studi Lapangan Manajemen Industri Media Massa Lokal Wilayah Cirebon)*. CV Jejak.
- Galla, C., Tewal, B., Jan Analisis Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengem, A., Mariones Galla, C., Tewal, B., Hasan Jan, A., Kunci, K., Kerja, M., Karir, P., Kerja, K., & Pegawai, K. (2020). Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variable Intervening Pada Pt Pln (Persero) Uip Sulbagut. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 7(3), 342–353.
- Hermansyah, Rahmanita Ginting, & Rudianto. (2020). Peliputan Bencana Alam oleh Pewarta Foto di Sulawesi Tengah pada September 2018. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 3(1). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i1.815>
- Jufrizen, J. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja. *Sains Manajemen*, 7(1), 35–54. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i1.2277>
- Nugroho, Y. W. (2020). *Khazanah Fotografi & Desain Grafis*. DeepPublish.
- Qorib, A., Saragih, Y., & Suwandi. (2019). *Pngantar Jurnalistik*. Guepedia.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Sendy Alvian, & Dian Ayu Liana Dewi. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smp N 2 Kragan.

- Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 819–828.
<https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.190>
- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362.
<https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Soleiman, E. C., Rahwana, K. A., Purnomo, Y. J., Febrian, W. D., Wahyudi, D., Prayudi, D., Nafiuddin, Sarjana, S., Wahdaniah, Sunarno, N., & Harto, B. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep Dasar Di Era Digital)*. Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Ummah, A. H. (2022). *Manajemen Industri Media Massa*. Syiah Kuala University Press.
- Veranita, M., Bagenda, W., Nurhasanah, A., Fikri, G. Al, Setiyadi, R., Manajemen, M., Adhirajasa, U., & Sanjaya, R. (2024). *Optimasi Digital Marketing melalui Pelatihan Fotografi bagi UMKM Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat (Digital Marketing Optimization through Photography Training for Cihideung Ornamental*. 6.
- Youna Bachtiar, A., Hikmah Perkasa, D., Rizki Sadikun, M., Arjuna Utara No, J., Tomang, T., Jeruk, K., & Barat, J. (2016). Peran Media Dalam Propaganda. *Jurnal Komunikologi*, 13, 78.